

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat sistematis korelasional, dilakukan untuk mencari pengaruh antara teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di area *rural*. Metode yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu variabel dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2016).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul, yaitu sebanyak 100 siswa.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul dengan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* yang melibatkan seluruh populasi untuk dijadikan responden.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI.
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang tidak hadir saat pengisian kuesioner.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul pada bulan Januari 2018. Alasan pengambilan lokasi di sekolah tersebut karena merupakan salah satu sekolah di area *rural* yang pernah terjadi tindakan *bullying*.

### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel independen yaitu teman sebaya dan variabel dependen yaitu perilaku *bullying*.

### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
1.	Pengaruh Teman Sebaya	Suatu hal yang mempengaruhi seseorang dengan usia yang sama untuk meniru segala tindakan, perilaku dan gaya berpikir yang dilakukan oleh teman sebayanya.	Kuesioner	a. Tinggi : 41-60 b. Sedang: 21-40 c. Rendah: <21	Ordinal
2.	Perilaku <i>Bullying</i>	Tindakan agresif berupa menyakiti, mengancam, dan mengintimidasi yang dilakukan individu atau kelompok dalam bentuk verbal, fisik, mental dan <i>cyberbullying</i> kepada orang lain secara berulang-ulang.	Kuesioner	a. Tinggi : 60-88 b. Sedang: 31-59 c. Rendah: 0-30	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
3.	Area Rural	Area <i>rural</i> adalah suatu wilayah dengan tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen dan tradisional.	-	-	-

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya

Penelitian ini menggunakan kuesioner pengaruh teman sebaya yang terdiri dari inisial nama, jenis kelamin, kelas, usia dan pengisian tentang pengaruh teman sebaya yang masing-masing terdiri dari satu item pernyataan. Kuesioner ini menggunakan skala *likert*, dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (3), Sesuai (2), Tidak Sesuai (1), Sangat Tidak Sesuai (0) untuk pertanyaan *favourable*, sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* Sangat Sesuai (0), Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sangat Tidak Sesuai (3).

**Tabel 3.2** Kisi-kisi Kuesioner Pengaruh Kelompok Teman Sebaya

Variabel	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengaruh Teman Sebaya	Kekompakan	1,4,5	2,3,6	6
	Kesepakatan	10,11,13,	12,15	5
	Ketaatan	8,14,16,18	7,9,17,19,20	9
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>

## 2. Perilaku *Bullying*

Penelitian ini menggunakan kuesioner perilaku *bullying* yang masing-masing terdiri dari satu item pernyataan. Kuesioner ini menggunakan skala *likert*, dengan pilihan jawaban Tidak Pernah (4), Pernah (3), Jarang (2), Sering (1), Selalu (0) untuk pertanyaan *favourable*, sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* Tidak Pernah (0), Pernah (1), Jarang (2), Sering (3), Selalu (4).

**Tabel 3.3** Kisi-kisi Kuesioner Perilaku *Bullying*

No	Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1.	Perilaku <i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> Fisik	2,4	1,3,5	5
		<i>Bullying</i> Verbal	6,9,10	7,8,11	6
		<i>Bullying</i> Sosial	12,14,16	13,15	5
		<i>Cyberbullying</i>	18,20,21	17,19,22	6
<b>Total</b>					<b>22</b>

## G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan sampel sebanyak 30 siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro. Kuesioner ini memiliki nilai signifikansi 5% dengan angka kritisnya 0,361, dikatakan valid apabila R hitung > R kritis (Arikunto, 2013). Rumus yang digunakan dalam uji validitas yaitu *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah subjek atau responden

$x$  = skor tiap butir soal

Uji validitas dilakukan pada tanggal 4 Januari 2018 di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro. Hasil akhir uji validitas pengaruh teman sebaya menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361) dengan  $N=30$ . Dari 25 item pernyataan dalam kuesioner, diperoleh 20 item valid dan 5 item tidak valid yaitu pada item nomer 5, 13, 17, 19 dan 21, kemudian item yang tidak valid tersebut dibuang. Kuesioner dengan 20 item pernyataan ini yang digunakan untuk pengambilan data. Sedangkan hasil akhir uji validitas tentang perilaku *bullying* juga menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361). Dari 24 item pernyataan dalam kuesioner, diperoleh 22 item valid dan 2 item tidak valid yaitu pada item nomer 3 dan 14 kemudian item yang tidak valid tersebut dibuang. Kuesioner dengan 22 item pernyataan ini yang digunakan untuk pengambilan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pengaruh teman sebaya dan perilaku *bullying* menggunakan rumus *Alpha Cronbac*. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisiennya lebih dari 0,60 (Arikunto, 2013). Sampel dalam uji reliabilitas ini dilakukan pada 30 siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas test

$k$  = cacah butir

$s_i$  = varians skor butir

$s_t$  = varians skor total

Setelah dilakukan uji reliabilitas, peneliti membandingkan nilai reliabilitas dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $N=30$  pada distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  signifikansi 5% yaitu sebesar 0,6. Apabila hasil  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  pada derajat kemaknaan dengan taraf signifikansi 5% maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Pada penelitian ini didapatkan bahwa hasil uji reliabilitas tentang pengaruh teman sebaya diperoleh nilai  $Alpha = 0,605$ . Sehingga dapat dikatakan  $r_{\text{hitung}} = 0,605 > r_{\text{tabel}} = 0,600$  artinya item-item kuesioner tentang pengaruh teman sebaya tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur. Kemudian untuk hasil uji reliabilitas tentang perilaku *bullying* diperoleh nilai  $Alpha = 0,964$ . Jadi dapat dikatakan  $r_{\text{hitung}} = 0,964 > r_{\text{tabel}} = 0,600$  artinya item-item kuesioner tentang perilaku *bullying* tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Langkah-langkah untuk pengolahan data antara lain :

- a. Pemeriksaan Data (*Editing*), memeriksa data untuk memastikan kelengkapan isi data.
- b. Membuat Lembaran Kode (*Coding Sheet*), pengklasifikasian jawaban responden dengan menandai dan memberikan kode angka.
- c. Memasukkan Data (*Data Entry*), memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer.
- d. Penyusunan Data (*Tabulating*), kegiatan membuat tabel-tabel data, sesuai dengan penelitian.
- e. Pembersihan Data (*Cleaning*), pengecekan kembali semua data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data (Nursalam, 2016).

### 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui analisis statistik yaitu :

#### a. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing proporsi variabel yang diteliti dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik demografi usia dan jenis kelamin di area *rural*, perilaku *bullying* pada remaja di area *rural* dan pengaruh teman sebaya.

## b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel pada penelitian ini menggunakan skala data ordinal, sehingga digunakan uji non-parametrik korelasi *Spearman* dengan nilai signifikansi  $<0,05$  ( $p < 0,05$ ) (Arikunto, 2013).

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Penelitian ini diawali dengan pembuatan proposal, kemudian mengajukan dan mendapatkan persetujuan resmi dari komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) dengan nomor surat: 671/EP-FKIK-UMY/XII/2017 untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan dan mendapatkan surat izin untuk melakukan pengambilan data dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul dan SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul. Kemudian peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Instrumen penelitian tersebut sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul pada bulan Januari 2018. Dengan responden sebanyak 100 siswa yang mempunyai karakteristik sama dengan sampel penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan

penelitian dan cara pengisian kuesioner, lalu peneliti bersama dengan asisten peneliti (mahasiswa) membagikan *informed consent* dan kuesioner kepada responden. Responden kemudian melakukan pengisian kuesioner, setelah itu dikumpulkan dalam keadaan tertutup untuk menjaga kerahasiaan.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir peneliti melakukan analisis data menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

## **J. Etik Penelitian**

Masalah etik yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*), bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.
2. Kerahasiaan nama (*Anonymity*), bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*), informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.
4. Keadilan (*Justice*), peneliti akan memperlakukan semua responden secara adil atau sama selama penelitian (Nursalam, 2016).